

**BAB IV****Analisis Kesesuaian Muatan Lokal Hadits dengan Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017****A. Gambaran Umum Obyek Penelitian****1. Sejarah Berdirinya MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum yang berada di jalan Mataram Km 01 RT 03 RW 01 Desa Suwaduk Wedarijaksa Kabupaten Pati dengan status kepemilikan tanah waqaf dengan luas 576 m<sup>2</sup>. Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum didirikan pada tahun 1971 oleh Yayasan Mazro'atul Ulum Bidang Pendidikan. Awal mula Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum tidak terlepas dari desakan dan dorongan Masyarakat Desa Suwaduk yang merasa pentingnya kemajuan Desa Suwaduk melalui pendidikan Islam. Berdirinya Madrasah ini juga didorong oleh adanya niat dari para tokoh masyarakat dan alim ulama' di desa Suwaduk dengan tujuan *Lii'laikalimatillah* serta ikut andil dalam pembangunan pendidikan di tingkat dasar.<sup>1</sup>

Ide dan gagasan para tokoh masyarakat dan alim Ulama' Desa Suwaduk ini setelah melihat realita yang ada di desa ini bahwa anak-anak setelah lulus dari taman kanak-kanak (TK) jika ingin melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah maka harus ke Desa lain. Maka hal tersebut perlu adanya tambahan biaya transportasi bila melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah di Desa lain. *Alhamdulillah* Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 16 April 1971 resmi didirikan dan dibentuklah kepengurusan Yayasan Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati dengan mendirikan sebuah sarana pendidikan setingkat SD (Sekolah Dasar). Adapun siswa yang pertama kali diterima

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

pada tahun 1971 ada 24 anak untuk siswa kelas I MI, Pada awal berdirinya Madrasah ini, waktu belajar mengajar dilakukan pada siang hari, yaitu mulai pukul 13.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Maka kemudian pada tahun 1997 waktu belajar mengajar di MI Mazro'atul Ulum diganti pada pagi hari, yaitu pukul 07.00 WIB sampai dengan 12:30 WIB.<sup>2</sup>

Pada tahun berikutnya Yayasan mengajukan izin operasional dan Akreditasi sekaligus. Pertama mendapat pengakuan dari kantor Departemen Agama Kabupaten Pati pada tahun 1975 dengan mendapat status Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati terdaftar. Dengan dukungan, baik moril maupun materiil dari elemen masyarakat Desa Suwaduk yang mempunyai tingkat Agama yang lumayan dan simpatisan, Madrasah ini berkembang pesat sampai sekarang

Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah / madrasah. Begitulah bunyi penjelasan pasal 51 BAB XIV Undang-Undang RI, Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati, adalah bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Mazro'atul Ulum Desa Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Mulai perintisan dan rencana pendirian Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati mula-mula tidak berjalan mulus dan tidak berkembang karena adanya beberapa hambatan yang mengganggu proses berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Pada awal berdirinya Madrasah ini dengan sarana prasarana yang kurang sekali, kelas sering berpindah-pindah. Tetapi karena atas usulan para sesepuh Desa yang menginginkan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini, dimana mereka mempunyai tujuan agar anak-anak masyarakat desa Suwaduk mempunyai amal yang shaleh dan shalihah sekaligus pandai dalam ilmu umum.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>3</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

Adapun tokoh-tokoh yang berjasa dalam pendirian, MI Mazro'atul Ulum adalah :

- a. H. Mahfudz
- b. H. Shobirin
- c. H. Salam
- d. H. Nur Hasan
- e. MA. Ruba'i

Sedangkan Kepala Madrasah sejak awal berdirinya MI Mazro'atul Ulum sampai sekarang sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. H. Nur Hasan (1971-1979)
- b. H. Ah. Husnan, L.c (1979-1984)
- c. H. Ismail NH (1984-1989)
- d. H. Abdul Kholiq, S.Ag (1989-1993)
- e. Amin Musthofa, S.Pd.I (1993-Sekarang)

## 2. Letak Geografis MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati merupakan lembaga pendidikan Islam Dasar pertama yang terletak di Desa Suwaduk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, yang dibangun di atas tanah seluas 567 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 145 m<sup>2</sup>. Adapun letak Desa Suwaduk yang merupakan lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum, dapat dijelaskan batas teritorialnya dengan desa lain sebagai berikut :<sup>5</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Trangkil
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purwokerto Pasucen
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pangungroyom
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Wedarijaksa

Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum mempunyai jarak dari kota kabupaten sejauh  $\pm$  10 km. berdasarkan letak geografisnya, lembaga

<sup>4</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>5</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

pendidikan Dasar keagamaan yang letaknya sangat strategis yaitu berada di sebelah utara perkampungan penduduk dan di tepi jalan desa yang kurang begitu padat kendaraan berlalu lalang, sehingga letak tersebut mudah dijangkau oleh para siswa dan merupakan tempat yang nyaman untuk pembelajaran karena tidak bising. Madrasah Tsanawiyah Mazro'atul Ulum berada pada daerah pedesaan dengan lingkungan pekerjaan penduduknya mayoritas petani dan pedagang.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

#### 1) Visi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

Visi Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa adalah :

UNGGUL DALAM PRESTASI, HASANAH DALAM BERBUDI,  
BERAMAL ROBBANI DAN TERAMPIL DALAM TEKNOLOGI

Indikator Visi :

#### a. Unggul Dalam Prestasi

- 1.) Terwujudnya peserta didik dalam pencapaian nilai UM/ US sebesar 8.50 pada setiap mata pelajaran.
- 2.) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan unggul dalam bidang mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan - teknologi, dan Estetika.
- 3.) Diterimanya lulusan peserta didik di sekolah lanjutan yang lebih bermutu.
- 4.) Terwujudnya peserta didik yang berbakat dan mandiri.<sup>6</sup>

#### b. Hasanah Dalam Berbudi

1. Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur kata dan sopan dalam berperilaku.
2. Terwujudnya peserta didik biasa bertindak sportif, bertanggung jawab, percaya diri, suka menolong dan menyayangi sesama.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

3. Terwujudnya peserta didik biasa melaksanakan 5 S ( *Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun* )
4. Terwujudnya kehidupan bersekolah yang agamis dan berbudaya Islami<sup>7</sup>

c. Beramal Robbani

1. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kompetensi menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (*Tartil*).
2. Terwujudnya peserta didik yang tekun serta terampil melaksanakan ibadah wajib dan masnunah.
3. Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan serta do'a-do'a harian.
4. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa berdo'a setiap memulai dan mengakhiri pekerjaan
5. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memberikan infaq dan shadaqah
6. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengikuti acara hari besar Islam
7. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa mengucapkan kalimat thoyibah
8. Terwujudnya peserta didik yang terbiasa membaca al-Qur'an<sup>8</sup>

d. Terampil Dalam Teknologi

1. Terwujudnya peserta didik yang terampil dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi
2. Terwujudnya peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber informasi belajar dan untuk peningkatan mutu pengetahuan dan peradaban.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>8</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

**2) Misi MI Mazro,atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- b. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- c. Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- d. Melaksanakan pembelajaran didalam maupun diluar kelas secara komprehensif.
- e. Aktif mengikuti lomba akademik-non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.
- f. Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.<sup>9</sup>
- g. Membuka jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah lain.
- h. Memberikan keteladanan kepada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah
- i. Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- j. Membudayakan Senyum, Salam, Salim, Sapa, Sopan dan Santun.
- k. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- l. Membekali dan menyiapkan siswa didalam melaksanakan syariat Islam ala ahli sunnah wal jama'ah.
- m. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan tadrrus Al-Qur'an serta membiasakan ibadah sholat Dhuha dan Jama'ah Sholat Dhuhur.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- n. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- o. Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.
- p. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Visi dan misi telah disosialisasikan kepada seluruh warga Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa Kabupaten Pati.<sup>10</sup>

### 3) Tujuan MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa Kabupaten Pati adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan Dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa Kabupaten Pati mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) serta berbasis contextual teaching and learning (CTL).

---

<sup>10</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- e. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Meningkatkan prestasi akademik-non akademik peserta didik di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi secara sportif.
- g. Peserta didik lulus UM/ US 180 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik 8.50<sup>11</sup>
- h. Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah dan di luar Madrasah.
- i. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal al-Qur'an juz 30 surah alfatihah sampai surah addhuha.
- j. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna.

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa adalah mempersiapkan dan membekali peserta didik dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Suwaduk Wedarijaksa mempunyai tujuan sebagai berikut :<sup>12</sup>

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ;
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah;

---

<sup>11</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>12</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas;
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya;
- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi;
- 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah;
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama;
- 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat;
- 11) Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- 12) Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- 13) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan fleksibel
- 14) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler.
- 15) Meningkatkan prestasi akademik siswa melebihi KKM
- 16) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah
- 17) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna
- 18) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal juz 30
- 19) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 20) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 21) Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya

- 22) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari
- 23) Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya
- 24) Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan
- 25) Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan
- 26) Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).
- 27) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 28) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 29) Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- 30) Peserta didik naik kelas 180% secara normatif
- 31) Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mata pelajaran, olah raga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi
- 32) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Hardiknas dan Haflah Akhirussanah.
- 33) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 34) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting
- 35) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah

### 3. Sasaran MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati<sup>13</sup>

- a. Peserta didik dari kelas I s/d VI dapat bersikap dan berperilaku dalam ucapan maupun perbuatan secara Islami
- b. Peserta didik kelas I s/d VI hafal surat pendek sesuai dengan ketentuan.
- c. Peserta didik kelas I s/d VI hafal asmaul husna.
- d. Seluruh Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- e. Peserta didik dapat melaksanakan sholat wajib lima waktu dengan benar
- f. Peserta didik kelas I s/d VI dapat menjunjung tinggi serta mematuhi semua aturan - aturan madrasah baik tertulis maupun tidak tertulis
- g. Semua peserta didik dapat menguasai ilmu umum dan agama sesuai dengan tingkatannya
- h. Semua peserta didik dapat mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari
- i. Minimal 20 % dari jumlah lulusan Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit
- j. Peserta didik senantiasa menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan
- k. Peserta didik dapat memiliki rasa peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan
- l. Pada tahun pelajaran 2016-2017 peserta didik dapat naik kelas 180 % secara normatif.
- m. Kelas VI dapat lulus UM, UAMBN, dan US/M 180 % dengan nilai rata – rata 7.5
- n. Perolehan juara lomba mata pelajaran untuk kelas III-VI pada tahun pelajaran 2016-2017
- o. Peserta didik memperoleh juara pada setiap event/lomba olah raga dan seni ditingkat kecamatan/kabupaten/propinsi

---

<sup>13</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

#### 4. Program MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati

1. Setiap jam 06.45.s.d 07.00 peserta didik membaca asmaul husna dan menghafal surat pendek dan bacaan salat sesuai jadwal mulai dari kelas I s/d VI<sup>14</sup>
2. Pengumpulan infaq pada setiap hari Kamis
3. Pembiasaan mengucapkan salam
  - a) Ketika bertemu sesama warga madrasah
  - b) Ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran
  - c) Setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan ruang kelas
4. Pembiasaan berjabat tangan peserta didik ketika :
  - a) Awal masuk pintu gerbang dengan guru
  - b) Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang (putri dengan putri, putra dengan putra)
  - c) Berpamitan dengan bapak / ibu guru setelah jam pelajaran terakhir
5. Pembiasaan berdo'a ketika :
  - a) Keluar masuk kamar mandi dan WC
  - b) Naik kendaraan
  - c) Akan belajar dan selesai belajar
6. Pembiasaan selalu mengucapkan kalimat tayyibah<sup>15</sup>
7. Membentuk guru pembimbing untuk pelajaran agama dan kegiatan keagamaan
8. Pembiasaan melaksanakan kegiatan jamaah salat dhuhur.
9. Pembiasaan selalu berpakaian seragam yang bersih dan rapi untuk semua warga madrasah
10. Pembiasaan selalu datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib madrasah untuk semua warga madrasah
11. Pembiasaan selalu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan

---

<sup>14</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>15</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

12. Melaksanakan kebersihan lingkungan madrasah melalui kegiatan Ahad Sehat dan Kamis Bersih
13. Melaksanakan penanaman pohon dan tanaman hias di lingkungan madrasah
14. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM
15. Mengadakan penambahan jam pelajaran mata pelajaran US/M untuk kelas VI
16. Mengadakan penambahan jam pelajaran calistung untuk kelas I s/d III
17. Mengadakan telaah SKL US/M untuk guru kelas VI
18. Mengadakan bimbingan belajar untuk siswa lambat belajar.
19. Melengkapi buku sumber pembelajaran
20. Melengkapi media / alat peraga pembelajaran.
21. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan
22. Mengadakan kegiatan KKG guru kelas tingkat satuan pendidikan, dan KKM tingkat kecamatan .
23. Menyelenggarakan evaluasi yang meliputi:
  - a) Ulangan harian
  - b) Ulangan tengah semester
  - c) Ulangan semester
  - d) Ulangan kenaikan kelas
  - e) Ujian madrasah ( tulis dan praktek )
  - f) Ujian Sekolah / Madrasah
24. Pelaporan hasil belajar<sup>16</sup>
  - a) Raport
  - b) SKHUS / M
  - c) Ijazah / STTB
25. Menyertakan peserta didik dalam event / lomba mata pelajaran
26. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
27. Penyelenggaraan pembinaan kegiatan kepramukaan, Seni Baca Al-Quran, Kaligrafi, UKS / Dokter Kecil (sebagai pengembangan diri

---

<sup>16</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

wajib), olah raga, rebana, Marching Band (sebagai pengembangan diri pilihan ).

28. Pengadaan sarana olah raga
29. Pengadaaan sarana kesenian drumband dan rebana
30. Menyediakan pelatih profesional dari luar madrasah
31. Pengadaan sarana sanggar pramuka
32. Mengikutsertakan pembina atau peserta didik dalam kegiatan - kegiatan peningkatan keilmuan dan ketrampilan pramuka, misalnya penataran, pendidikan dan lain - lain.
33. Mengikuti kompetisi kegiatan kepramukaan ditingkat kecamatan, dan kabupaten.

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati

Guru dan karyawan merupakan bagian personalia di MI. Mazro'atul Ulum. Pada tahun 2016/2017 secara keseluruhan berjumlah 20 orang. Untuk lebih jelasnya data tentang guru dan karyawan di MI. Mazro'atul Ulum dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Mazro'atul Ulum  
Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>17</sup>**

No	Nama Guru	Pendidikan	Guru Mapel	Jam mengajar	Jabatan
1	Amin Mustofa, S.Pd.I	S1	Pkn	6	Kepala Madrasah
2	Ana Sahar, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
3	Moh Shohih, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
4	Rifriroh, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
5	Sutarni, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	24	-

<sup>17</sup>Dokumentasi di MI Mazro'atul Ulum, dikutip pada jam 08.30 WIB tanggal 26 November 2016

6	Sholihul Hadi, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
7	Asmuin, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
8	Parmuji, S.Pd.I	SI	Guru Kelas	24	-
9	Selamet anwar, S.Pd.I	S1	Penjaskes	24	Bendahara
10	Jahurotul M, S.Pd	SI	Guru Mulok	12	-
11	Ah. Zubaidi	MA	-	-	Tata Usaha
12	Badiatul Mahmudah	MA	-	-	Staf TU
13	Nur Sa'adah	SLTP	-	-	Petugas Perpustakaan
14	Mudhofar	SLTP	-	-	Penjaga Madrasah
15	Sanadi	SLTP	-	-	Penjaga Madrasah

Selain komponen-komponen tersebut di atas, siswa merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Siswa merupakan faktor penting kedua setelah guru, karena dalam proses pembelajaran guru adalah pihak yang paling mengetahui kondisi kelas (siswa) yang masing - masing mempunyai perbedaan kemampuan, kecerdasan, dan karakter, serta perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan perbedaan tingkat umur antara yang satu dengan yang lain.<sup>18</sup>

Berdasarkan data siswa yang ada pada tahun 2016/2017 jumlah siswa yang tercatat 154 siswa yang terdiri dari:

<sup>18</sup>Dokumentasi di MI Mazro'atul Ulum, dikutip pada jam 08.30 WIB tanggal 26 November 2016

**Tabel 4.2****Keadaan Siswa MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Tahun 2016/2017<sup>19</sup>**

Jumlah Siswa - siswi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati  
Tahun Pelajaran 2016/2017

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
I	9	18	27
II	13	14	27
III	11	14	26
IV	12	10	22
V	15	11	26
VI	13	14	27
<b>Jumlah</b>	73	81	154

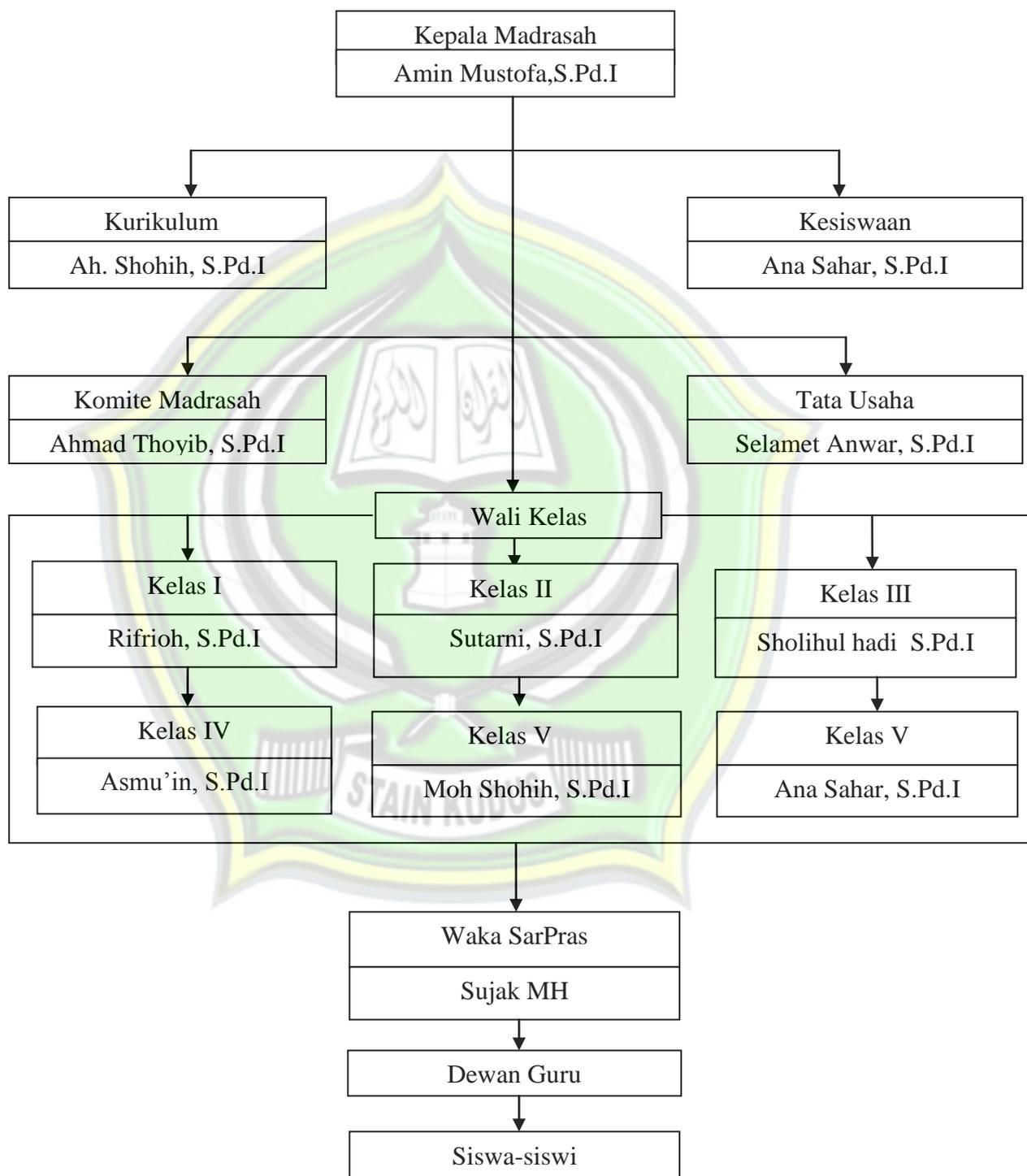
Sebagaimana di madrasah - madrasah lain yang sederajat, di MI. Mazro'atul Ulum, siswa diberikan media aktualisasi diri dalam berorganisasi melalui kegiatan intrakurikuler, pengembangan diri, dan ekstrakurikuler.

## 6. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar mekanisme kerja suatu lembaga di MI. Mazro'atul Ulum Suwaduk. Sebagai suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan adanya kejelasan struktur kewenangan organisasinya. Mengenai struktur organisasinya di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk, Penulis Sajikan dalam bentuk gambar bagan sebagai berikut.

<sup>19</sup>Dokumentasi di MI Mazro'atul Ulum, dikutip pada jam 08.30 WIB tanggal 26 November 2016

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MI. Mazro'atul Ulum**  
**Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>20</sup>**



<sup>20</sup>Dokumentasi di MI Mazro'atul Ulum, dikutip pada jam 08.30 WIB tanggal 25 November 2016

Agar tidak terjadi kerancuan dalam menjalankan tugas, maka masing-masing jabatan mempunyai tugas - tugas yang berbeda - beda. Adapun uraian tugas (*job description*) organisasi MI. Mazro'atul Ulum Suwaduk tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :<sup>21</sup>

a. Kepala Madrasah

- 1) Mengkoordinir dan mengarahkan penyusunan Program Kerja Madrasah
- 2) Mengkoordinir dan mengarahkan pelaksanaan program kerja madrasah.
- 3) Mengkoordinir dan mengarahkan administrasi madrasah.
- 4) Memonitor dan supervisi pelaksanaan program kerja madrasah.
- 5) Mengevaluasi hasil pelaksanaan program kerja.
- 6) Mengkoordinir perbaikan program kerja sesuai dengan hasil evaluasi.
- 7) Mempertanggungjawabkan pengelolaan madrasah secara keseluruhan.

b. Waka Kurikulum

- 1) Menyusun Rencana Program Pengajaran (tahunan, semester)
- 2) Menyusun pembagian tugas guru
- 3) Menyusun jadwal pelajaran
- 4) Menyusun jadwal evaluasi belajar (tes sumatif)
- 5) Menyusun jadwal pelaksanaan UM / UN.
- 6) Menyusun jadwal penerimaan Rapor
- 7) Menyiapkan criteria / norma kenaikan kelas
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran secara berkala.
- 9) Mengarahkan dan mengkoordinir penyusunan program satuan pelajaran.

c. Waka Kesiswaan

- 1) Menyusun program pembinaan kesiswaan
- 2) Melakukan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian siswa.

---

<sup>21</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- 3) Memberikan pengarahan dalam pemilihan ketua OSIS
  - 4) Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
  - 5) Melaksanakan pemilihan siswa teladan dan penerimaan beasiswa
  - 6) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.
  - 7) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.<sup>22</sup>
- d. Waka Hubungan Masyarakat
- 1) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua / wali murid dan masyarakat secara umum.
  - 2) Membina hubungan sekolah dengan pengurus Yayasan
  - 3) Mengatur dan membina hubungan sekolah dengan instansi terkait, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.
- e. Waka Sarana dan Prasarana
- 1) Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keberadaan dan keadaan sarana prasarana milik madrasah
  - 2) Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana meliputi : rencana kebutuhan, pengadaan, pendayagunaan, daftar inventaris, daftar infentaris ruangan, daftar penghapusan, serta memberikan nomor inventaris pada sarana atau perlengkapan milik madrasah.
  - 3) Memberikan laporan tentang keadaan inventaris madrasah.
- f. Wali Kelas
- 1) Mengelola dan mengatur kelas meliputi tata ruang, penempatan peralatan dan perlengkapan kelas.
  - 2) Menyelenggrakan administrasi kelas (denah tempat duduk, tata tertib kelas, kegiatan PBM)
  - 3) Statistik bulanan siswa

---

<sup>22</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- 4) Pengisian daftar nilai siswa, catatan khusus siswa, daftar kelas, mutasi siswa, buku leger, buku laporan pendidikan, pembagian buku laporan pendidikan.

g. Tata Usaha

- 1) Melaksanakan tugas – tugas layanan administrasi, pengarsipan, penyediaan, pengisian data, baik administrasi perkantoran maupun administrasi madrasah yang lain.
- 2) Menata dan mengatur setting perangkat administrasi yang menjadi tanggungjawabnya.
- 3) Membunyikan bel tanda jam pelajaran
- 4) Memberikan layanan administrasi yang lain sesuai dengan aturan yang berlaku.<sup>23</sup>

h. Bendahara

- 1) Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pemasukan dan pengeluaran keuangan madrasah. Melaksanakan administrasi keuangan meliputi : buku penerimaan, buku cekking, buku kas dan buku penyetoran
- 2) Melakukan penyetoran dan mengadakan rekapitulasi bulanan bersama dengan bendahara yayasan
- 3) Memberikan data pelunasan keuangan yang menjadi tanggungjawab siswa kepada wali kelas pada akhir semester saat pembagian raport.
- 4) Bertanggungjawab sepenuhnya dan melaksanakan administrasi keuangan madrasah yang dibebankan kepadanya sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 5) Bersama – sama dengan bendahara yayasan menyusun laporan keuangan akhir tahun.
- 6) Menunjukkan dan meminta persetujuan (acc) kepada Kepala Madrasah pada buku kas yang dipegangnya setiap akhir bulan

---

<sup>23</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

- i. Guru ( Tenaga Edukasi )
  - 1) Membuat atau menyusun analisis mata pelajaran, program pengajaran, program semester, program tahunan dan RPP  
Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - 2) Mengadakan evaluasi belajar siswa
  - 3) Melaksanakan program perbaikan atau program pengayaan berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa.
  - 4) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran
  - 5) Meneliti daftar hadir siswa sebelum mengajar dan mengisi buku kemajuan atau presensi kelas
  - 6) Menyusun atau mengadakan lembar kerja siswa
  - 7) Mengatur kebersihan ruang belajar dan lain – lain setiap akhir pelajaran.<sup>24</sup>

## 7. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang turut menentukan proses pendidikan dan pengajaran supaya kegiatan belajar mengajar berjalan lancar adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Karena itu setiap lembaga pendidikan harus mempunyai sarana dan prasarana. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh MI. Mazro'atul Ulum Suwaduk adalah :

- a. 1 ruang kantor Kepala Sekolah dan Guru
- b. 6 Ruang Kelas Siswa
- c. 1 Ruang Perpustakaan
- d. 1 Ruang Komputer
- e. 1 Ruang Koperasi
- f. 1 Ruang Musholla
- g. 1 ruang Gudang
- h. 1 ruang UKS
- i. 1 Lapangan Bulu Tangkis dan Sepak Takraw
- j. 1 Kamar Mandi & WC Guru

---

<sup>24</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

k. 4 Kamar Mandi & WC Siswa<sup>5</sup>

Selain sarana dan prasarana yang tersebut diatas juga memiliki sarana dan prasarana lain seperti tertera pada tabel berikut :<sup>25</sup>

Tabel 4.3

**Data Inventarisasi MTs. Mazro'atul Ulum Suwaduk Tahun 2016/2017<sup>26</sup>**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	1 buah	Baik
2	Meja Kursi Guru	6 buah	Baik
3	Meja Kursi Siswa	50 pasang	Baik
4	Almari Kelas	6 pasang	Baik
5	Loker Guru	1 buah	Baik
6	Alat Olahraga	1 buah	Baik
	- Meja Tennis	3 buah	Baik
	- Bola Kasti	5 buah	Baik
	- Bola Takraw	3 buah	Baik
	- Raket	2 buah	Baik

**B. Hasil Penelitian****1. Kesesuaian Antara Kurikulum Muatan Lokal Hadits dengan Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kurikulum Muatan Lokal Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah sesuai dengan mata pelajaran Fiqih yaitu pada bab Infaq dan shadaqah. Salah satu materi dalam muatan lokal hadits menyebutkan bahwa infaq dan shadaqah mampu menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api. Materi tersebut sesuai dengan materi infaq dan shadaqah pada mata pelajaran Fiqih tentang manfaat infaq dan shadaqah

<sup>25</sup> Dokumentasi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Pati, Dikutip Tanggal 26 November 2016.

<sup>26</sup>Dokumentasi di MI Mazro'atul Ulum, dikutip pada jam 08.30 WIB tanggal 25 November 201

yang menyatakan bahwa infaq dan shadaqah bermanfaat untuk mempererat tali persaudaraan. Hadits yang akan di bahas disini adalah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ  
سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ  
اثنَيْنِ صَدَقَةٌ وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ  
وَالكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ وَبِكُلِّ خَطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُحِيطُ الأَدَى  
عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ. (رواه البخار ومسلم)

Artinya: “Dari abi Hurairah r.a, telah berkata: “telah bersabda Rosulullah s.a.w,: Tiap anggota badan dari manusia wajib atasnya sedekah, tiap hari apabila terbit matahari engkau damaikan antara dua orang (yang berselisih) itu adalah sedekah dan menolong orang kerkenaan dengan tunggangannya (kendaraannya) engkau mengangkatnya atau mengangkat barang-barangnya ke atas tunggangannya itu sedekah, dan kata-kata yang baik itu sedekah, dan setiap langkah berjalan untuk sembahyang itu adalah sedekah. Dan menyingkirkan sesuatu rintangan dari jalan adalah sedekah.” (HR. Imam Bukhari dan Muslim).<sup>27</sup>

Hadits tersebut mengandung pengertian bahwa mendamaikan dua orang yang berselisih termasuk sedekah dan menolong orang berkenaan dengan mengangkat barang-barang keatas kendaraannya juga termasuk sedekah. Berdasarkan hadist tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sedekah mampu mempererat tali persaudaraan dengan sesama muslim.

Hadits tersebut sesuai dengan mata pelajaran Fiqih yaitu pada bab manfaat dan tujuan Infaq dan shadaqah. Hal tersebut juga sudah sesuai dengan kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa

<sup>27</sup> Syekh Syaifuddin Nawawi, *Hadits Arbaian Nawawi*, Al Miftah, Surabaya, 2006, hal. 25.

“Program Kurikulum di madrasah yang memberikan wawasan yang luas pada peserta didik tentang muatan lokal Hadits yang ada di lingkungannya yaitu kegiatan kurikuler yang di ajarkan di kelas sebagai bentuk ciri khas pembelajaran di MI ini dan kesesuaian budaya lokal madrasah“.<sup>28</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Menurut saya, pendidikan agama yang dibentuk sebagai muatan lokal dapat dilihat melalui kurikulum sampai implementasi dalam pembelajaran. Jadi muatan lokal Hadits adalah sebagai kegiatan kurikuler untuk mengembangkan standar kompetensi dan dasar sesuai dengan ciri khas Madrasah Ibtida'iyah“.<sup>29</sup>

Pelaksanaan kurikulum muatan lokal Hadits tersebut yang diselaraskan dengan mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki wawasan yang luas dan mampu menghadapi kondisi lingkungan sehingga mampu berbaur dengan masyarakat dengan memberi contoh yang baik dalam hal ini bershadaqah ke jalan kebaikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki wawasan yang luas dan mampu menghadapi kondisi lingkungan, ketrampilan serta bersikap dan menanamkan nilai-nilai muatan lokal Hadis, peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta sesuai dengan visi dan misi MI Mazro'atul Ulum Suwaduk“.<sup>30</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Menurut saya, sama dengan tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, tujuan khususnya adalah agar siswa dapat mengenal dan lebih akrab dengan lingkungan dan budaya, dalam artian mengenal lingkungan

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

madrasah yang Islam dan budaya religius dengan belajar muatan lokal Hadits agar siswa memiliki bekal kemampuan dan ketrampilan serta pengetahuan tentang muatan lokal Hadits yang berguna bagi dirinya dan lingkungannya dan agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islami yang tertanam pada diri siswa. Sehingga mampu menjadi siswa yang berkarakter Islami<sup>31</sup>.

Pelaksanaan mata pelajaran Fiqih sesuai dengan struktur kurikulum pendidikan dasar yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran Fiqih. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan mata pelajaran Fiqih sesuai dengan struktur kurikulum pendidikan dasar yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran Fiqih. Jam mata pelajaran Fiqih dalam satu minggu alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 35x2 jam pelajaran = 70 menit per kelas dalam waktu 1 minggu pembelajaran. Untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas yang ditetapkan struktur kurikulum MI menurut Permenag No.2 Tahun 2008<sup>32</sup>”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Pelaksanaan muatan lokal Hadis dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran muatan lokal Hadits yang diajarkan oleh saya sendiri sebagai staf pengajar di madrasah ini, metode pembelajarannya masih bersifat tradisional yaitu model ceramah dan motivasi, selain itu saya mengevaluasinya dengan model menyeluruh membaca ma’nan pegon satu persatu siswa<sup>33</sup>”.

Mata pelajaran Fiqih di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati di ajarkan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yaitu memiliki akta IV S1 dan juga memiliki sertifikat profesional melalui kelompok kerja guru serta mengikuti diklat keguruan. Sehingga mampu mengajarkan mata pelajaran Fiqih dengan berhasil. Hal

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Para staf pengajar kami yang berkompentensi ber akta-IV-S1, serta mendapat sertifikat profesional melalui KKG (Kelompok Kerja Guru), mengikuti diklat keguruan agar menjadi guru yang berkompenten dan profesional dalam hal ini madrasah MI Mazro’atul Ulum, guru mata pelajaran Fiqihnya adalah Bp. Asmuin, S.Pd.I beliau telah mengajar lebih dari 15 tahun mengabdikan di madrasah ini”.<sup>34</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Pelaksananya adalah guru muatan lokal Hadits yang mengajar dari kelas 4-6 MI, saya yang melaksanakannya sebagai sebuah belajar mengajar didalam kelas, menyampaikan materi muatan lokal Hadits sehingga siswa mempunyai wawasan keilmuan yang khas”.<sup>35</sup>

Terdapat kebijakan yang mendukung agar pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan praktikum yaitu diadakan amal berupa kotak amal yang disediakan pihak sekolah setiap hari kamis. Misalnya setelah diajarkan materi tentang keutamaan shodaqoh maka siswa diwajibkan mempraktikan tata cara dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran Fiqih agar pembelajarannya tercapai secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Kebijakan khusus yang mampu mendukung agar pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan praktikum. Misalnya setelah diajarkan materi tentang keutamaan shodaqoh maka siswa diwajibkan mempraktikan tata cara dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran Fiqih agar pembelajarannya tercapai secara optimal”.<sup>36</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Ada kebijakan yang mendukungnya yaitu memberikan kitab Hadits kepada siswa secara gratis sebagai buku pegangan siswa serta

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

memberikan waktu 2 jam pelajaran yaitu 70 menit, pengambilan sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal Hadits murni dari buku-buku atau kitab pegangan Madrasah Mazro'atul Ulum<sup>37</sup>.

Pemberian materi muatan lokal Hadits adalah mengembangkan ilmu pengetahuan agama Islam, tentang Hadits yang ada didalam kitab Arbainnawawi khususnya materi Hadits tentang shodaqoh, memberikan pendidikan karakteristik sosial budaya masyarakat dengan menjalankan dan melestarikan keragaman kebudayaan dengan cara siswa di didik materi Hadits keutamaan shodaqoh sehingga siswa mampu menerapkan dan mempraktikan kegiatan shodaqoh dalam kesehariannya. Hal itu sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang kuat bagi anak-anak MI Mazro'atul Ulum, serta mengembangkan potensi, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual anak-anak sesuai tingkat perkembangannya, hal tersebut di tambah dengan mengoptimalkan pembelajaran sosial untuk mendorong tumbuh kembang siswa MI Mazro'atul Ulum<sup>38</sup>. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Tujuannya adalah mengacu pada visi misi MI Mazro'atul Ulum sendiri, agar siswa mampu memahami keutamaan-keutamaan bershodaqoh sehingga mereka mampu menerapkan materi Hadits tentang keutamaan shodaqoh. Hal tersebut sudah ada didalam RPP<sup>39</sup>”.

Makna yang terkandung dalam Hadits tersebut adalah beberapa keutamaan dalam bershodaqoh salah satunya mensyukuri nikmat Allah SWT, artinya para siswa kita dilatih sejak dini agar terbiasa bershodaqoh kepada orang lain selain itu ada program dari madrasah setiap hari kamis pagi di dalam infaq keliling kelas, jadi ada salah satu siswa yang menjadi petugas membawa kotak amal lalu masuk kelas dan para siswa memberi

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

uang dengan cara memasukkan uang seikhlasnya kedalam kotak amal tersebut, sehingga anak terbiasa untuk bersedekah dan memiliki sifat tidak boros dan tidak menghabiskan uang sakunya, disisihkan untuk beramal<sup>40</sup>. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Menurut saya materi tersebut sangat penting sebagai bekal dasar siswa-siswi saya dalam proses belajar mengajar saya tanamkan sikap-sikap dan nilai-nilai Islami yang kuat salah satunya tentang keutamaan bershodaqoh<sup>41</sup>”.

Sesuai dengan ketentuan standar isi salah satunya adalah mata pelajaran Fiqih, adapun yang dimaksud mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah, muamalah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar yang berdasarkan landasan keilmuan yang akan di pelajarkan kepada siswa sebagai bahan belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Sesuai dengan ketentuan standar isi salah satunya adalah mata pelajaran Fiqih, adapun yang dimaksud mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah, muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial peserta didik saya di masa mendatang<sup>42</sup>”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Menurut saya mata pelajaran Fiqih adalah rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu Fiqih yang berarti ilmu yang membahas tentang hukum syara’ yang berkaitan amal perbuatan manusia yang bersumber dari al-Qur’an dan al-Hadits, adapun kaitannya mata pelajaran Fiqih di sekolah dasar khususnya di MI Mazro’atul Ulum ini

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

lebih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar<sup>43</sup>.

Tujuan pembelajaran materi Mata Pelajaran Fiqih tentang infak dan shadaqah agar melaksanakan dan mengamalkan ketaqwaan dalam melaksanakan ajaran agama Islam. Dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan antar sesamanya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Tujuannya antara lain peserta didik kami agar melaksanakan dan mengamalkan ketaqwaan dalam melaksanakan ajaran agama Islam Dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan antar sesamanya, serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya, maka mata pelajaran Fiqih ini sangat penting di ajarkan di MI Mazro’atul Ulum<sup>44</sup>”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Ada beberapa tujuan antara lain menanamkan ajaran agama Islam yang bersifat global, menanamkan rasa cinta kepada Allah SWT, membiasakan anak-anak berakhlak mulia, melatih anak-anak untuk mempraktikkan ibadah yang bersifat praktis seperti sholat, puasa, zakat serta bershodaqoh dan lain-lain, sesuai dengan tahap usia pertumbuhan anak-anak MI Mazro’atul Ulum<sup>45</sup>”.

Jam mata pelajaran Fiqih dalam satu minggu alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 35x2 jam pelajaran = 70 menit per kelas dalam waktu 1 minggu pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan mata pelajaran Fiqih sesuai dengan struktur kurikulum pendidikan dasar yang disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran Fiqih. Jam mata pelajaran Fiqih dalam satu minggu alokasi waktu 2 jam pelajaran yaitu 35x2 jam pelajaran = 70 menit per kelas dalam waktu 1 minggu pembelajaran.

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

Untuk mengembangkan kompetensi yang di sesuaikan dengan ciri khas yang ditetapkan struktur kurikulum MI menurut Permenag No.2 Tahun 2008<sup>46</sup>.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Menurut saya pelaksanaannya sudah sesuai dengan kurikulum KTSP, guru menyusun RPP dan Silabus dengan acuan KTSP, standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih mengacu pada peraturan menteri agama tentang pengembangan kurikulum PAI<sup>47</sup>”.

Kebijakan khusus yang mampu mendukung agar pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan praktikum. Misalnya setelah diajarkan materi tentang keutamaan shodaqoh maka siswa diwajibkan mempraktikkan tata cara dan fasilitas untuk mendukung pembelajaran Fiqih agar pembelajarannya tercapai secara optimal<sup>48</sup>. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Dari pihak Madrasah sendiri memberikan fasilitas sarana prasarana, salah satunya praktikum ibadah yang dilakukan di musholla madrasah, kegiatan amal kamis, agar siswa terlatih untuk bershodaqoh, dari pihak tenaga pendidik sering mengikuti kegiatan seminar/diklat pendidikan Islam agar menunjang proses belajar mengajar mengenai sarana dan prasarana kembali kepada kemampuan kami sebagai pendidik dalam memfungsikan secara maksimal<sup>49</sup>”.

Sedekah tidak hanya diberikan dalam bentuk harta atau uang, tetapi segala sesuatu yang memberikan manfaat kepada orang lain termasuk sedekah. jadi, pengertian sedekah adalah memberikan sesuatu yang berguna kepada orang lain atau lembaga masyarakat untuk dapat

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan tulus ikhlas semata-mata hanya mengharap rida dari Allah swt.

Hukum sedekah adalah sunah dan manfaatnya sangat besar, baik untuk diri sendiri maupun untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Manfaat sedekah antara lain dapat:

- a. Menghindarkan murka Allah swt. dan menolak bencana akibat perbuatan dosa.
- b. Memanjangkan usia
- c. Mempererat tali persaudaraan
- d. Memperkecil jurang pemisah antara yang kua dengan yang miskin
- e. Memperlancar pembangunan fasilitas pengembangan umat seperti sekolah, pesantren, rumah sakit, dan sarana ibadah.

Allah SWT akan memberikan pahala yang berlipat kepada orang-orang yang suka bersedekah. Hal itu dijelaskan dalam firman Allah SWT. sebagai berikut:

... إِنَّ اللَّهَ تَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ ﴿٨٨﴾

Artinya : "... Sesungguhnya Allah SWT memberi Balasan kepada orang-orang yang bersedekah".(Q.S. Yusuf/12: 88).

Berdasarkan uraian diatas, kebiasaan bersedekah perlu ditumbuhkan, berapapun besar dan nilainya. Hal itu perlu dilakukan karena Allah SWT. akan membalas setiap kebijakan. Allah SWT. berfirman dalam surah az-Zalzalah ayat 7 sebagai berikut :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya". (Q.S. az-Zalzalah/ 99:7).

Hasil observasi peneliti di lapangan juga menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara mata pelajaran Fiqih dengan muatan lokal Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Hal tersebut berdasarkan pada jadwal pelajaran Fiqih

yang dilanjutkan dengan muatan lokal Hadits pada jam pelajaran dan selanjutnya setiap minggunya. Kesesuaian juga terlihat pada materi yang disampaikan yaitu pada materi shodaqoh pada buku paket Fiqih yang digunakan menyebutkan bahwa manfaat shodaqoh mampu menghapus dosa sebagaimana air menghapus api. Kesesuaian tersebut juga dipraktikan dalam bentuk kegiatan infaq dan shodaqoh setiap minggunya pada hari Kamis.

## **2. Kesesuaian antara Kurikulum Muatan Lokal Hadits dengan Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mapel Fiqih Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kesesuaian antara kurikulum muatan lokal Hadits dengan mata pelajaran Fiqih, menurut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,5 yang berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, serta tercapai tujuan pembelajaran Fiqih yaitu terwujudnya peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Antara mata pelajaran Fiqih dengan muatan lokal Hadits kami upayakan untuk saling melengkapi yaitu berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan dalam mata pelajaran Fiqih, maka akan dibahas Hadits yang sesuai dengan materi tersebut. Misalnya dalam hal ini pada mata pelajaran Fiqih sedang diajarkan materi sedekah dan infaq, maka pada muatan lokal Hadits akan dibahas Hadits Arbain Nawawi yang membahas mengenai keutamaan dan manfaat

sedekah. Sehingga antara mata pelajaran Fiqih dengan muatan lokal Hadits terdapat kesesuaian dalam materinya<sup>50</sup>.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa untuk mencapai peningkatan prestasi siswa menggunakan alat pengukuran yaitu tetap mengikuti evaluasi semester untuk tingkat pencapaian siswa pada muatan lokal Hadits saya membuat format soal 15 pilihan ganda dan 5 soal essay. Adapun mata pelajaran Fiqih sudah ada butir soal dari pemerintah yaitu Depag sendiri. pelaksanaan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah karena demi mencerdaskan peserta didik dalam pelajaran Agama Islam. Hal tersebut ada korelasi antara mata pelajaran Fiqih dan muatan lokal Hadits karena saya dalam menerapkan kurikulum biasanya dalam proses belajar mengajar dikelas saya sering menyinggung antara kedua hal tersebut. Karena kurikulum ini mengarah pada standar dasar kurikulum berdasarkan realitas sosial, bermanfaat dan sesuai dengan pengalaman anak maka mempunyai korelasi yang positif antara pendidikan di madrasah dengan kehidupan sehari-hari siswa kami, agar menjadi bekal besok melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama kalau disini ya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Tsanawiyah (MTs).<sup>51</sup> Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Pada dasarnya pendidikan PAI adalah keseluruhan sistem yang struktur sebagai usaha dasar dan terencana untuk menyiapkan siswa agar mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran. Dalam kaitannya pertanyaan tersebut menurut saya kesesuaian dalam hal pengaplikasian dari materi muatan lokal Hadits dengan Fiqih yang diajarkan secara benar sesuai dengan prosedur pembelajaran yang sistematis, melalui pendekatan, metode, strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi, contohnya hari senin ada mata pelajaran Fiqih jam pertama, setelah itu ada muatan lokal Hadits pada jam kedua, maka siswa mampu menangkap materi apa yang diajarkan pada mata pelajaran Fiqih dan

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

menghubungkan materi Fiqih dengan hadits-hadits yang diajarkan pada jam kedua<sup>.52</sup>.

Pemahaman siswa dapat meningkat dengan mata pelajaran tersebut yang saling terkait, saling mengisi dan melengkapi, oleh karena itu siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya karena mereka belajar materi Fiqih dan muatan lokal Hadits secara menyeluruh, rata-rata siswa kami mampu menjawab pertanyaan ketika ada tes, misalnya kemarin UAS gasal mata pelajaran Fiqih mereka mampu menjawab tentang keutamaan shodaqoh secara benar, menyebutkan pengertian, hukum serta menulis Hadits tentang keutamaan shodaqoh, hal itu menjadi salah satu indikator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kami, selain itu nilai praktikum mata pelajaran Fiqih juga menjadi indikator keberhasilan belajar. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“ Dalam pelaksanaannya bentuk kesesuaiannya dalam hal pelaksanaan ujian praktik, siswa mampu mengetahui menyebutkan pengertian, hukum serta dasar Hadits tentang keutamaan shodaqoh, itu salah satu contoh kesesuaiannya, sehingga siswa mampu dalam praktik tentang materi-materi Fiqih yang telah saya ajarkan sehingga adanya keseimbangan dalam sebuah pembelajaran mata pelajaran Fiqih<sup>.53</sup>.

Indikator kesesuaian standar penilaian pada sekolah tingkat dasar salah satunya aspek kognitif siswa dalam proses belajar siswa adalah sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku siswa pada aspek kognitif, siswa kami mengembangkan dalam hal potensi berfikir, dengan melatih mereka untuk memahami materi Fiqih secara benar, menganalisis secara tepat dan mampu mengevaluasi berbagai masalah Fiqih yang ada di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

“Keberhasilan prestasi siswa MI Mazro’atul Ulum ada banyak indikator sesuai standar penilaian pada sekolah tingkat dasar salah satunya aspek kognitif siswa dalam proses belajar siswa adalah sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku siswa pada aspek kognitif, siswa kami mengembangkan dalam hal potensi berfikir, dengan melatih mereka untuk memahami materi Fiqih secara benar, menganalisis secara tepat dan mampu mengevaluasi berbagai masalah Fiqih yang ada di sekitarnya, hal itu diajarkan dalam proses belajar mengajar dikelas oleh tenaga pendidik kami, guru menyampaikan materi, mentransfer pengetahuan kepada murid hingga siswa paham materi yang diajarkan. Intinya mereka paham dan mengerti penjelasan guru dan membaca buku paket Fiqih tentang materi Fiqih yang sedang di ajarkan, sehingga siswa mampu menganalisis tentang permasalahan yang terkait materi yang sedang diajarkan”.<sup>54</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa dalam pelaksanaannya, guru sebagai pendidik yang mengajar mata pelajaran Fiqih dan muatan lokal Hadits yang berharap adanya keseimbangan antara siswa dalam menerima pengetahuan dan memberikan pemahaman dari proses pembelajaran yang diikutinya. Selain itu, siswa tidak berhenti dalam teori mampu mendengarkan penjelasan materi dari saya, namun siswa juga aktif dalam mempraktikannya. Siswa yang saya ajar rata-rata meningkat dalam hal hasil belajar mapel Fiqih melalui beberapa evaluasi pembelajaran yang saya laksanakan, misalnya ulangan harian, praktikum, UTS, UAS, para siswa saya menunjukkan hasil yang signifikan dalam hal keberhasilan belajar, karena saya mempunyai daftar nilai anak-anak dan catatan-catatan khusus demi tumbuh kembang anak melalui pendidikan mata pelajaran Fiqih dan muatan lokal Hadits.<sup>55</sup>

Keberhasilan prestasi siswa MI Mazro’atul Ulum ada banyak indikator sesuai standar penilaian pada sekolah tingkat dasar salah satunya aspek kognitif siswa dalam proses belajar siswa adalah sebuah proses untuk melakukan perubahan perilaku siswa pada aspek kognitif, siswa

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016

kami mengembangkan dalam hal potensi berfikir, dengan melatih mereka untuk memahami materi Fiqih secara benar, menganalisis secara tepat dan mampu mengevaluasi berbagai masalah Fiqih yang ada di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Amin Musthofa, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa:

“Hal itu diajarkan dalam proses belajar mengajar dikelas oleh tenaga pendidik kami, guru menyampaikan materi, mentransfer pengetahuan kepada murid hingga siswa paham materi yang diajarkan. Intinya mereka paham dan mengerti penjelasan guru dan membaca buku paket Fiqih tentang materi Fiqih yang sedang diajarkan, sehingga siswa mampu menganalisis tentang permasalahan yang terkait materi yang sedang diajarkan”.<sup>56</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Di ukur dari nilai Hasil belajar mapel Fiqih siswa sesuai kriteria ketuntasan minimal di MI Mazro’atul Ulum ini nilai kognitif dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang nilai 0-100”.<sup>57</sup>

Berikut menunjukkan peningkatan Hasil belajar mapel Fiqih siswa MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada mata pelajaran Fiqih saat dilakukan ulangan harian setelah pelaksanaan jam pelajaran muatan lokal Hadits tentang infak dan shadaqah bahwa shadaqah mampu menghapuskan dosa bagi yang melaksanakannya.

**Tabel 4.4**

**Hasil belajar mapel Fiqih Siswa MI Mazro’atul Ulum pada Mata Pelajaran Fiqih Setelah Pelaksanaan Jam Pelajaran Muatan Lokal Hadits**

No	Nama	Nilai
1.	Siti Aminah	75
2.	Aby Mehra	79
3.	Bagus Riyanto	80
4.	Burhan Ahmed	82
5.	Chabib Abdullah	82

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

6.	Mardi Indah	85
7.	Fina Nurul	84
8.	Lulu' Janatun Ni'mah	80
9.	Muhammad Ainul Yaqein	84
10.	Achmad Yusuf	80
11.	Faisal Fadli	84
12.	Ayu Indradini	80
13.	Muhammad Nur Faizin	80
14.	Muhammad Akbar	85
15.	Dewi Lestari	85
16.	Catur Wahyuningsih	78
17.	Rosa Amalia	87
18.	Ahmad Ridlo	77
19.	Fauzul Muna	87
20.	Irfan Kurniawan	76
21.	Ulfa Zakkiya	90
22.	Ulil Albab	75

Sumber : Daftar nilai Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati, 2016.

Proses belajar Fiqih dapat berhasil jika siswa mampu menguasai materi, memahami serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa kami juga menerapkan aspek psikomotorik pada proses belajar mata pelajaran Fiqih siswa dilatih untuk mampu mengimplementasikan pengetahuan/informasi dalam perilaku nyata di kehidupan sehari-harinya, guru memberikan kesiapan dalam bentuk gerakan terbimbing, pembiasaan serta penyesuaian gerakan dengan menggunakan kreatifitas siswa, contoh : mengenai infak kamis, pada hari itu guru melatih siswa untuk beramal, guru memberi contoh dengan cara para guru kami juga beramal, melakukan kegiatan amal sebagai bentuk tindakan nyata siswa agar anak terbiasa untuk bershodaqoh, aspek psikomotorik sangat penting karena hal ini bentuk tindakan nyata siswa agar siswa selalu ingat untuk bershodaqoh, menanamkan sikap selalu bersyukur kepada Allah SWT dan tidak boros san peduli terhadap sesamanya, pendidikan dasar agama melalui pembelajaran Fiqih merupakan hal yang sangat penting sebagai bekal

kehidupan mereka ketika dewasa“.<sup>58</sup> Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Saya menilainya dari aspek tes praktikum sesuai KKM yang telah ditetapkan jadi siswa melakukan praktik bershodaqoh secara baik dan benar maka saya melakukan penilaian secara formatif menggunakan angka“.<sup>59</sup>

Aspek afektif sendiri adalah aspek sikap, nilai, etika dalam melakukan hubungan rasional dengan lingkungan sekitarnya. Guru mata pelajaran Fiqih mengajarkan peserta didik dilatih untuk peka dengan kondisi lingkungan sekitarnya, mengetahui keadaan sekelilingnya, guru melakukan penilaian dalam hal sikap, berperilaku, berorganisasi agar mampu membentuk pola hidup yang Islami, melakukan kegiatan sesuai syariat Islam. Selain itu siswa ditanamkan untuk belajar bersosial, memiliki sifat empati kepada orang lain salah satunya dengan bershodaqoh, jadi aspek kognitif psikomotorik dan afektif menjadi salah satu keberhasilan belajar mata pelajaran Fiqih agar peserta didik berhasil belajar secara kompleks. Menurut saya pembelajaran mata pelajaran Fiqih ini harus lebih diutamakan dalam hal pengembangan peserta didik kami meliputi karakter sabar, tabah dan mempunyai kepedulian sosial sehingga membentuk peserta didik kami menjadi anak-anak yang berkarakter baik secara sosial dan spiritual“.<sup>60</sup> Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Asmuin, S.Pd.I, saat dilakukan proses triangulasi sumber bahwa:

“Penilaian sikap dan perilaku siswa setelah memahami materi Fiqih dan mempraktikannya maka ada perubahan aktivitas positif yang

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan bapak Amin Musthofa, S.Pd.I selaku kepala MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

ditunjukkan oleh siswa kami, saya menilai aspek afektif ini dalam bentuk huruf rentan A-D<sup>61</sup>.

### C. Analisis

#### 1. Kesesuaian antara kurikulum Muatan Lokal Hadits dengan Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kurikulum Muatan Lokal Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dilaksanakan setelah mata pelajaran Fiqih dengan pedoman kitab Hadits Arbain Nawawi yang membahas tentang infak dan shadaqah, dapat dianalisis yaitu sudah sesuai dengan mata pelajaran Fiqih yaitu pada bab Infaq dan shadaqah. Salah satu materi dalam muatan lokal hadits menyebutkan bahwa infaq dan shadaqah mampu menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api. Materi tersebut sesuai dengan materi infaq dan shadaqah pada mata pelajaran Fiqih tentang manfaat infaq dan shadaqah yang menyatakan bahwa infaq dan shadaqah mampu menghapus dosa umat manusia disertai dengan taubat dan perbuatan yang baik.

Salah satu materi dalam muatan lokal hadits menyebutkan bahwa infaq dan shadaqah mampu menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api. Materi tersebut sesuai dengan materi infaq dan shadaqah pada mata pelajaran Fiqih tentang manfaat infaq dan shadaqah yang menyatakan bahwa infaq dan shadaqah mampu menghapus dosa umat manusia disertai dengan taubat dan perbuatan yang baik. Hadits yang akan di bahas disini adalah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ  
سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asmuin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Hadits di MI Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati pada tanggal 18 Desember 2016.

اثنَيْنِ صَدَقَةٌ وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ  
وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ وَبِكُلِّ خَطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُمِيطُ الْأَذَى  
عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ. (رواه البخار ومسلم)

Artinya: “Dari *abi Hurairah r.a.*, telah berkata: “telah bersabda Rosulullah s.a.w,: *Tiap anggota badan dari manusia wajib atasnya sedekah, tiap hari apabila terbit matahari engkau damaikan antara dua orang (yang berselisih) itu adalah sedekah dan menolong orang kerenaan dengan tunggangannya (kendaraannya) engkau mengangkatnya atau mengangkat barang-barangnya ke atas tunggangannya itu sedekah, dan kata-kata yang baik itu sedekah, dan setiap langkah berjalan untuk sembahyang itu adalah sedekah. Dan menyingkirkan sesuatu rintangan dari jalan adalah sedekah.*” (HR. Imam Bukhari dan Muslim).<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara mata pelajaran Fiqih dengan muatan lokal Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mazro’atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Hal tersebut berdasarkan pada jadwal pelajaran Fiqih yang dilanjutkan dengan muatan lokal Hadits pada jam pelajaran dan selanjutnya setiap minggunya. Kesesuaian juga terlihat pada materi yang disampaikan yaitu pada materi shodaqoh pada buku paket Fiqih yang digunakan menyebutkan bahwa manfaat shodaqoh mampu mempererat tali persaudaraan. Kesesuaian tersebut juga dipraktikan dalam bentuk kegiatan infaq dan shodaqoh setiap minggunya pada hari kamis.

Akan tetapi, bukan berarti dosa-dosa akan terhapuskan begitu saja tanpa disertai dengan taubat dan perbuatan yang baik. Seperti halnya orang-orang yang mendapatkan hartanya dari jalan yang salah atau diharamkan (tidak halal), harta yang diperoleh dari hasil riba ataupun perbuatan ma’siat. Tentu tidak akan dapat menghapuskan dosa-dosa yang dimiliki. Hadits tersebut sesuai dengan mata pelajaran Fiqih yaitu pada bab manfaat dan tujuan Infaq dan shadaqah.

<sup>62</sup> Syekh Syaifuddin Nawawi, *Hadits Arbaian Nawawi*, Al Miftah, Surabaya, 2006, hal. 25.

Muatan lokal merupakan bagian dari stuktur dan muatan kurikulum yang terdapat dalam Standar Isi dalam kurikulum tingkat kesatuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di setiap lembaga pendidikan lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan meningkatkan mutu pendidikan nasional sehingga keberadaan kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi kurikulum nasional.

Muatan lokal merupakan mata pelajaran sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan dalam mata pelajaran yang ada. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagai mana dalam kurikulum, alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Satuan pendidikan dapat melaksanakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang disesuaikan dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik, berbagai kegiatan yang dirancang oleh guru antara lain: program keagamaan, pelatihan professional, organisasi peserta didik, kegiatan kepramukaan, *study tour* dan waktu luang, usaha kesehatan sekolah, palang merah remaja, pembinaan bakat dan minat.<sup>63</sup>

Pembelajaran Fiqih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum

---

<sup>63</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, PT Remaja Rosdaka, Bandung, Mei 2011, hlm 205-207

ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqih.<sup>64</sup>

Adapun materi fiqih yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi infaq dan shadaqah sebagai salah satu materi kelas IV madrasah Ibtidaiyah. Infaq juga bisa diartikan mengeluarkan sesuatu (harta) untuk suatu kepentingan yang baik, maupun kepentingan yang buruk. Ini sesuai dengan firman Allah SWT yang menyebutkan bahwa orang-orang kafirpun meng "infak" kan harta mereka untuk menghalangi jalan Allah SWT :<sup>65</sup>

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ  
فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ  
جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah SWT. mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan*” (Qs. Al Anfal : 36).<sup>66</sup>

Sedangkan Infak secara istilah adalah : Mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wata’ala, seperti : menginfakkan harta untuk memenuhi

<sup>64</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

<sup>65</sup> <http://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/384/pengertian-zakat-infak-dan-sedekah/> diakses 6 November 2016

<sup>66</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, Departemen Agama, Jakarta, 2008, hal. 55.

kebutuhan keluarga.<sup>67</sup> Sedekah dalam teks Arab tertulis (صدقة), punya kemiripan makna dengan istilah infaq di atas, tetapi lebih spesifik. Sedekah adalah membelanjakan harta atau mengeluarkan dana dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT, yaitu maksudnya adalah ibadah atau amal shalih. Jadi beda antara infaq dan sedekah terletak pada niat dan tujuan, dimana sedekah itu sudah lebih jelas dan spesifik bahwa harta itu dikeluarkan dalam rangka ibadah atau mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sedangkan infaq, ada yang sifatnya ibadah (mendekatkan diri kepada Allah SWT) dan juga termasuk yang bukan ibadah, bahkan ada yang di jalan yang haram. Jadi jelas sekali bahwa istilah sedekah tidak bisa dipakai untuk membayar pelacur, atau membeli minuman keras, atau menyogok pejabat. Sebab sedekah hanya untuk kepentingan mendekatkan diri kepada Allah SWT alias ibadah saja.

Lebih jauh lagi, istilah sedekah yang intinya mengeluarkan harta di jalan Allah SWT itu, ada yang hukumnya wajib dan ada yang hukumnya sunnah. Ketika seorang memberikan hartanya kepada anak yatim, atau untuk membangun masjid, mengisi kotak amal yang lewat, atau untuk kepentingan pembangunan mushalla, pesantren, perpustakaan, atau memberi beasiswa, semua itu adalah sedekah yang hukumnya bukan wajib. Termasuk sedekah yang hukumnya sunnah adalah ketika seseorang mewakafkan hartanya di jalan Allah SWT, bisa disebut dengan sedekah juga. Sedekah itu memang amat luas dimensinya, bahkan terkadang bukan hanya terbatas pada wilayah pengeluaran harta saja. Tetapi segala hal yang berbau kebaikan, meski tidak harus dengan harta secara finansial, termasuk ke dalam kategori shadaqah.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Anis Tanwir, *Pengantar Fikih 4*, Tiga Serangkai, Solo, 2012, hal. 34.

<sup>68</sup> <http://www.rumahfiqih.com/x.php?id=1436115360> diakses 6 November 2016

## **2. Kesesuaian Antara Kurikulum Muatan Lokal Hadits dengan Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kesesuaian antara kurikulum muatan lokal Hadits dengan mata pelajaran Fiqih, menurut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar mapel Fiqih siswa di Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2016/2017 secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,5 yang berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, serta tercapai tujuan pembelajaran Fiqih yaitu terwujudnya peserta didik untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara mata pelajaran Fiqih dengan muatan lokal Hadits di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mazro'atul Ulum Suwaduk Wedarijaksa Pati. Hal tersebut berdasarkan pada jadwal pelajaran Fiqih yang dilanjutkan dengan muatan lokal Hadits pada jam pelajaran dan selanjutnya setiap minggunya. Kesesuaian juga terlihat pada materi yang disampaikan yaitu pada materi shodaqoh pada buku paket Fiqih yang digunakan menyebutkan bahwa manfaat shodaqoh mampu menghapus dosa sebagaimana air menghapus api. Kesesuaian tersebut juga dipraktikan dalam bentuk kegiatan infaq dan shodaqoh setiap minggunya pada hari kamis.

Hasil prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-

ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>69</sup>

Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan siswa untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil atas kepaduan atau keterampilan yang dicapai oleh individu, untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>70</sup> Menurut Hamalik, syarat-syarat perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar adalah hasil belajar sebagai pencapaian tujuan; hasil belajar sebagai buah dari proses kegiatan yang disadari; hasil belajar sebagai produk latihan; hasil belajar merupakan tindak tanduk yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu; hasil belajar harus berfungsi operasional dan potensial yaitu merupakan tindak tanduk yang positif bagi pengembangan tindak tanduk lainnya.<sup>71</sup>

Prestasi belajar memang merupakan hasil proses yang kompleks yang melibatkan sejumlah variabel dan faktor yang terdapat dalam diri individu sebagai pembelajar. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>72</sup>

Jadi prestasi siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian Hasil belajar mapel Fiqih siswa. Oleh karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa

---

<sup>69</sup> Tursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta, 2001, hal.26.

<sup>70</sup> Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Jemmare, Bandung, 2004, hal. 24.

<sup>71</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 2003, hal. 56.

<sup>72</sup> Tursan Hakim, *Op. Cit.*, hal. 26.

terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa. Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester atau kenaikan atau kelulusan. Di antara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Penanaman konsep dan keterampilan, penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep.

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> M Muzakki, Prestasi Belajar Siswa, Jurnal yang dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hal. 16.